

PENGARUH NOISE DAN RUMOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM DI YOGYAKARTA

SKRIPSI



Disusun oleh :

Nama : Deni Caprianto

NIM : 11311162

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA

2015

PENGARUH NOISE DAN RUMOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Disusun oleh :

Nama : Deni Caprianto

NIM : 11311162

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

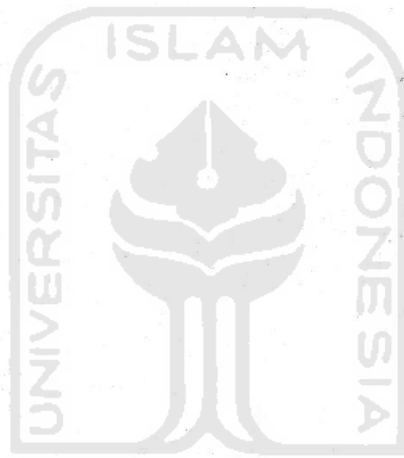
FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis,



Deni Caprianto

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Noise dan Rumor terhadap pengambilan keputusan investasi pada
investor di Yogyakarta

Nama : Deni Caprianto

Nomor Mahasiswa : 11311162

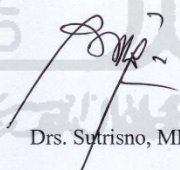
Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 September 2015

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. Sutrisno, MM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH NOISE DAN RUMOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PADA INVESTOR DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **DENI CAPRIANTO**

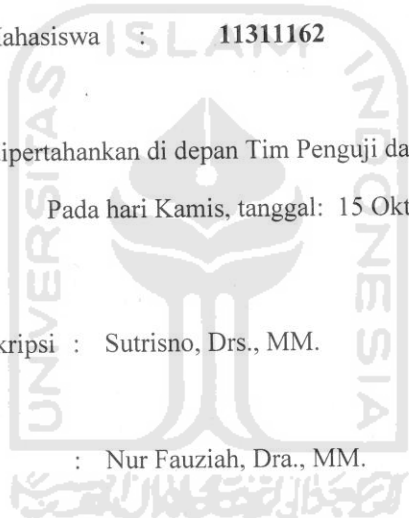
Nomor Mahasiswa : **11311162**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 15 Oktober 2015

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sutrisno, Drs., MM.

Penguji : Nur Fauziah, Dra., MM.



[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

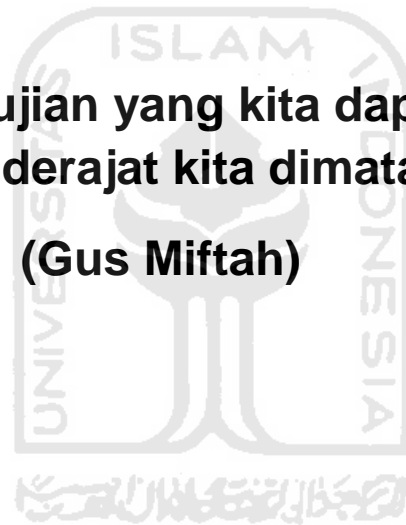
Hidup Itu Penuh Warna

"Nikmati Setiap Warna Hidupmu"

Deni Caprianto

Semakin besar ujian yang kita dapat, Semakin tinggi juga derajat kita dimata Tuhan

(Gus Miftah)



Don't worry about a thing, Cause every little thing gonna be alright (Bob Marley)

HALAMAN PERSEMBAHAN

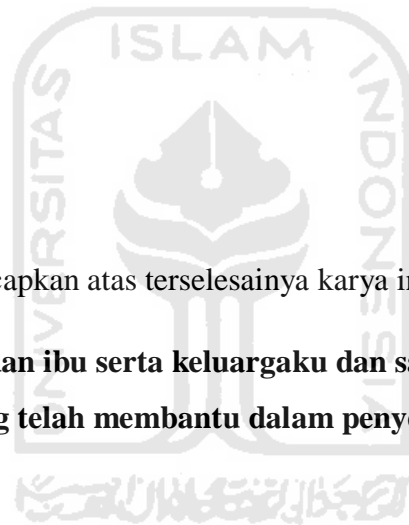
Kupersembahkan karya ini kepada :

Orang-orang yang sangat akusayangi

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya

Terimakasih kuucapkan atas terselesainya karya ini kepada :

- 1. Allah swt, ayah dan ibu serta keluargaku dan sahabatku tercinta**
- 2. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini**



ABSTRACT

This research is conducted in order to analyze the affect of noise and rumor upon the decision that the investor of Yogyakarta will make. This research uses questionnaire for the investor on Yogyakarta more over on the college student.

Population and sample are the investors who know about stock in Yogyakarta. The data analysis uses Uji Validitas, Ujia Reliabilitas, Uji Hipotesis, Koef Determinasi (R^2), Uji Statistik F, Uji Statistik T. Questionnaire that is used is 120 but only 96 fulfill the criteria. The result of this research shows that noise and rumor will affect significantly to the investor's decision. The higher the noise and rumor will affect more to the investor in making decision.

Keywords : Noise, Rumor, Investment decisions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh noise dan rumor terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner pada para investor yang ada di Yogyakarta khususnya mahasiswa.

Populasi dan sampel yang di ambil adalah investor yang mengetahui saham khususnya di Yogyakarta. Analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis, Koef Determinasi (R^2), Uji Statitik F, Uji Statistik t. Kuesioner yang di sebarakan berjumlah 120 tetapi yang memenuhi sarat berjumlah 96 kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa noise dan rumor berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investor. Semakin tinggi noise dan rumor maka semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi para investor.

Kata kunci : Noise, Rumor, Investmen decisions

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur tiada henti diucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang berjudul **Pengaruh Noise dan Rumor terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di Yogyakarta.** Tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, tokoh teladan bagi seluruh umat Islam di dunia yang membawa umat-Nya dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang. Semoga penelitian ini membawa manfaat dan dapat digunakan secara positif agar membawa kebaikan dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang memberikan dukungan baik berupa do'a, moril, maupun materil dari awal hingga terselesainya skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

- Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M. Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
- Bapak Dr. Dwi Praptono Agus Hardjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Bapak Drs. Sutrisno, MM selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

- Bapak Drs. Sutrisno, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang membimbing dan memberikan arahan juga sabar, perhatian dan memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Orang tua tercinta Kustanto dan Sri Nilawati yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan demi anak. Semoga anakmu ini dapat membanggakan dan menjadi seperti yang kalian harapkan.
- Kakak saya Narko, yang selalu meningkatkan, mendoakan, memberikan semangat untuk menyelesaikan studi saya, dan hal-hal manis lain yang diberikan.
- Seluruh Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang tak hanya sekedar memberikan ilmu namun pelajaran, wawasan, motivasi, dan inspirasi yang luar biasa. Semoga Allah membalas amal kebaikan Bapak dan Ibu semua.
- Teman-Teman Lupot FC yang selalu memberikan dorongan dan semangat Menyeng, Ardek, Tepe, Kunto, Kumis, Brama, Gesta, Pandu Sane, Ady Andenim, Chiko, Anggun, Betot, Pedet, Agung Dewek, Zein Ajib, Akbar Simbah, Akbar Nugroho, Sibagh, Bangkit, Bayuyos, Bayuphom, Kotak, Bisul, Sikoh, Kaped, Ndox, Robet, Simbah Gabuk, Pencit, Resha HR, Ridho Jimbes, Tengku Hilman, Rajfan Sikang, Sipong, Ilham WL, Hylaman Jatmiko, Egha, Afif Aperture, Dewangga, Farruk, Hashfi, Anggun, Zain Ariefin, Mohan, Rudy, Mbah Peje, Joned Fikar, Hengky, Panji, Arvin, Maftuhi Firdaus semangat buat kalian, tetap kompak dan sukses selalu.
- Anak-anak Trah Pekok, Ryan, Indra, Aan terima kasih buat kalian semua, semoga sukses dan selalu solid terus.

- Anak-anak KKN Unit 55 Wawan, Kadek, Winggi, Ika, Nisa, Agung yang selalu mendukung terlaksananya skripsi hingga saat ini.
- Teman-temanku TK, SD, SMP, SMA khususnya yang telah membantu dan mendoakan semangat ya buat kalian.
- Teman-teman Bridging Program yang merupakan teman pertama di Kampus. Semangat ya buat kalian, kerjakan skripsinya.
- Segenap staf administratif Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelayanan dengan sabar.
- Seluruh pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, tak yang sempurna selain Allah SWT. Maka segala yang ada di dalam penulisan ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Sehingga penulis membutuhkan segala masukan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis,

Deni Caprianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
• LatarBelakang.....	1
• RumusanMasalah.....	9
• TujuanPenelitian	9
• Manfaat Penelitian	9
• Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
• Landasan Teori.....	12
• Behavioral Finance (Keuangan Perilaku)	12
• Investasi	13
• Noise	14
• Rumor	16
• Hipotesis Penelitian	20
• Kerangka Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
• Populasi dan Sampel.....	23
• Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	24
• Definisi Variabel Penelitian	26

• Jenis dan Sumber Data.....	25
• Variabel Bebas	25
• Variabel Terikat	25
• Metode Analisis Data.....	25
• Teknik Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis.....	26
• Uji Validitas.....	26
• Uji Reliabilitas.....	27
• Uji Hipotesis.....	27
• Koef Determinasi (R^2).....	29
• Uji Statitik F.....	29
• Uji Statistik t.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
• Hasil pengumpulan data.....	33
• Data Tujuan Kuisisioner	34
• Hasil Pengumpulan Data.....	35
• Klasifikasi Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
• Klasifikasi Respoden Berdasarkan usia	36
• Klasifikasi Respoden Berdasarkan Status Pernikahan.....	37
• Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Investas.....	38
• Statistik Deskriptif	38
• Hasil Statistik Deskriptif.....	39
• Perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Hipotesis	39
• Uji Validitas.....	39
• Uji Reliabilitas.....	41
• Uji Hipotesis.....	42
• Koefisien Determinasi (R^2).....	43
• Uji Statistik F	44

• Uji statistik t	45
• Pembahasan.....	47
• Pengaruh <i>Noise</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	47
• Pengujian Pengaruh <i>Rumor</i> terhadap pengambilan keputusan investasi.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
• Kesimpulan.....	50
• Keterbatasan Penelitian.....	51
• Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tujuan Kuisisioner.....	34
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.3 Klasifikasi Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.4 Klasifikasi Respoden Berdasarkan usia.....	36
Tabel 4.5 Klasifikasi Respoden Berdasarkan Status Pernikahan.....	37
Tabel 4.6 Klasifikasi Respoden Berdasarkan Lama Investasi.....	38
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	42
Tabel 4.11 Koef Determinasi (R^2).....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F Test).....	45
Tabel 4.13 Uji Simultan (T Test).....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	54
Lampiran 2. Data Kuisisioner	58
Lampiran 3. Hasil Pengumpulan Data dan Data Tujuan Kuisisioner.....	72
Lampiran 4. Karakteristik Respoden.....	73
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif.....	78
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....	78



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keputusan investasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila investor mengambil keputusan yang tepat. Pasar dikatakan mengambil keputusan yang tepat terhadap efek suatu peristiwa, jika keputusan yang diambilnya adalah tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang sesuai dengan pengaruh peristiwa terhadap nilai perusahaan. Untuk itu seharusnya pasar bereaksi positif terhadap peristiwa yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan atau bereaksi negatif terhadap peristiwa yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan (Puspitaningtyas, 2010).

Nilai informasi yang berguna bagi investor secara empirik diinvestigasikan melalui hubungan antara data kepada publik dan perubahan harga sekuritas suatu perusahaan. Jika hubungannya adalah signifikan, maka bukti menunjukkan bahwa informasi berguna dengan rterhadap penilaian perusahaan. Agar dapat berguna, penyajian informasi harus dapat membantu investor memprediksikan hasil-hasil pengembalian investasi di masa depan Diharapkan berdasarkan informasi tersebut, investor yang rasional dapat membuat suatu keputusan investasi yang optimal.

Pada kenyataanya, Setiap individu berkembang dengan memiliki perilaku psikologi yang berbeda-beda yang mengakibatkan kita melakukan suatu tindakan tertentu terhadap suatu kejadian. Perilaku ini mempengaruhi cara kita menyaring informasi yang kita dapat setiap harinya. Perilaku tersebut juga memberikan pengaruh terhadap cara kita menggunakan serta mengartikan informasi tersebut dalam mengambil keputusan. Namun

yang kerap terjadi di pasar modal adalah terdapat gejala yang menentang konsep tersebut. Hal ini didasari oleh perilaku investor sebagai individu pada umumnya yang mengambil sikap atau tindakan yang berbeda dalam menyikapi suatu informasi baik dalam pembelian saham. Disisi lain berbagai penelitian di bidang pasar modal perilaku keuangan (behavioral finance) menyatakan bahwa terdapat beberapa penyimpangan yang terjadi yang dapat mempengaruhi harga saham. Penyimpangan tersebut diantaranya adalah implikasi dari fenomena reaksi berlebihan yaitu bahwa para pelaku pasar tidak semuanya terdiri dari orang-orang yang rasional dan juga tidak emosional.

Sejatinya, behavioral finance dibangun dari dua disiplin ilmu yaitu psikologi dan keuangan. Behavioural finance sering didefinisikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam memengaruhi tingkah-laku keuangan. Sebelumnya, dalam keuangan tradisional, tidak ada usaha untuk melihat perilaku keuangan dari sudut psikologi padahal psikologi itu adalah dasar dari keinginan dan motivasi manusia sekaligus sumber kekeliruan manusia akibat salah persepsi, kepercayaan diri berlebihan, dan emosi (Frensidy, 2013)

Emosi atau kekuatan bias psikologi dapat membuat investor mengabaikan hal-hal jelek mengenai sesuatu yang telah dikenal dan diketahuinya secara emosional. Perasaan bahwa investor sangat mengetahui suatu saham atau keterikatan secara emosional terhadap sesuatu saham dapat mengakibatkan investor tidak melakukan perubahan walau perusahaan tersebut mengalami kesulitan. Tambahan pula, tingkat keyakinan investor sebelumnya ketika saham itu sangat baik dapat lebih menguatkan investor untuk menunda keputusan atau tidak melakukan apapun terhadap informasi yang didapat (status quo bias) (Djamaludin, 2007).

Perlu diketahui bahwa proses penyampaian informasi ini, tidak terlepas dari gangguan (noise) atau rumor. Dalam proses penyampaian informasi, gangguan (noise) atau rumor yang dapat terjadi adalah informasi yang diterima receiver tidak samadengan informasi yang dikeluarkan oleh sumber (source).

Untuk memperoleh informasi paling cepat dan terbaru dari beragam sumber informasi dari seluruh penjuru dunia, dapat diperoleh dengan mengakses internet, namun hal ini tidak terlepas dari risiko adanya salah pemberitaan akibat terlalu cepatnya penyebaran berita, yang faktanya belum tentu benar. Selain itu mengakses internet juga memerlukan biaya yang cukup besar dan relatif lebih mahal dari media lainnya.

Dalam beberapa kasus ditemukan adanya investor yang berperilaku berlebihan terhadap suatu informasi, seperti melakukan penjualan saham secara spontan ketika pasar bergerak di luar ekspektasinya atau investor membeli saham yang baru saja mengalami keuntungan tanpa memperhatikan penilaian fundamental dari harga saham tersebut. Proposal ini menjelaskan bahwa noise dapat mengakibatkan hal – hal yang membuat pergerakan pasar naik dan turun. Adanya noise juga dapat berdampak buruk bagi para investor. Noise juga sering kali dikaitkan dengan rumor.

Investor yang cerdas harus berpikir terlebih dahulu saat terjadinya noise atau rumor agar tidak mendapatkan kerugian saat noise itu terjadi. Pengaruh inilah yang dapat membuat investor salah mengartikan informasi – informasi yang terjadi itu lah pengaruh noise tersebut. Noise atau rumor akan berakibat kebimbangan bagi para investor karena noise atau rumor berpengaruh terhadap psikologi seorang investor dalam pengambilan keputusan – keputusan saat menjual maupun membeli saham. Di dalam kita

menikuti noise atau rumor akan terdapat resiko yang besar namun di balik rumor itu juga menjanjikan imbalan yang tinggi.

Adanya perubahan volatilitas harga saham akibat rumor sulit diprediksi. Penelitian empiris ini bertujuan mengeksplorasi dampak rumor terhadap harga saham dengan cara menganalisis perubahan pola volatilitas harga saham pada periode beredarnya rumor. Terjadinya perubahan pola volatilitas menunjukkan adanya perubahan harga saham. Bila rumor berdampak pada peningkatan volatilitas, maka harga saham cenderung mengalami perubahan. Jika terjadi perubahan harga, kemungkinan akan terjadi pergerakan harga saham yang membentuk tren tertentu (naik atau turun). Pola volatilitas harga saham yang terjadi pada periode umum dibandingkan dengan periode beredarnya rumor.

Bila noise berdampak pada peningkatan volatilitas, maka harga saham cenderung mengalami perubahan. Dampak noise pada tiap saham berbeda dan rumor tidak selalu meningkatkan pengelompokan volatilitas harga saham. Perubahan pola volatilitas harga saham akibat rumor tidak selalu mengerakkan tren harga saham naik (turun).

Risiko yang muncul berkaitan dengan perubahan pola volatilitas harga saham karena rumor harus divalidasi kebenarannya sebelum menjadi informasi (Berger et.al., 2011). Oleh karena itu, penelitian efek ini bertujuan mengeksplorasi dampak noise dan rumor terhadap harga saham dengan cara menganalisis pola volatilitas harga saham pada periode beredarnya rumor. Terjadinya perubahan pola volatilitas akibat rumor menunjukkan adanya kecenderungan perubahan harga saham. Bila berdampak pada peningkatan volatilitas, maka harga saham cenderung mengalami perubahan. Jika terjadi

perubahan harga, maka kemungkinan akan terjadi pergerakan harga saham yang membentuk tren tertentu (naik atau turun). Fenomena noise dan rumor tersebut sering kali terjadi pada beberapa periode dan terus terjadi sebelum rumor tervalidasi menjadi informasi yang valid (Rijanto, 2010)

Informasi yang valid menjadi salah satu isu utama dalam teori keuangan. Rumor yang dapat divalidasi merupakan informasi dalam bentuk khusus. Namun, bila rumor tidak dapat divalidasi akan tetap menjadi rumor dan tidak berubah menjadi informasi. Ambiguitas rumor lebih tinggi dibandingkan informasi. Ketidakpastian rumor menjadi lebih besar dibandingkan informasi umum. Akibatnya, penilaian aset berdasarkan rumor akan lebih berisiko. Di balik risiko tersebut, rumor juga menjanjikan imbal hasil yang tinggi (Berger et.al., 2011). Kemungkinan untuk mendapatkan imbal hasil yang abnormal ini menjadi daya tarik rumor bagi investor. Namun, apakah benar rumor selalu mempengaruhi harga saham? Penelitian ini merupakan studi empiris dampak rumor terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Teori keuangan saat ini sering kali mengacu pada teori hipotesis pasar efisien. Efisiensi suatu pasar modal ditinjau dari kecepatan harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga saham-sahamnya sudah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat pasar modal bereaksi terhadap informasi baru, maka pasar modal tersebut semakin efisien (Fama, 1973). Sebaliknya, harga saham sulit untuk mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Hal ini terjadi sebagai implikasi ketidakmungkinan efisiensi pasar secara informasi karena adanya biaya aktivitas arbitrase yang mahal dalam mendapatkan informasi. Biaya untuk mendapatkan informasi menjadikan pasar sulit atau

tidak mungkin mencapai tingkat efisiensi sempurna. Insider trading mendapatkan keunggulan dari informasi yang dimiliki.

Kyle (1985) mengajukan model formasi harga dengan membuat model dinamis insider trading yang memiliki informasi privat dengan lelang sekuensial, terstruktur dan berurutan menyerupai kesetimbangan. Dalam keseimbangan ini, harga mengikuti gerakan Brown, depth konstan dari waktu ke waktu, dan semua informasi privat dimasukkan ke dalam harga pada akhir perdagangan. Model dinamis ini digunakan untuk memeriksa konten informasi dari harga, karakteristik likuiditas pasar spekulatif, dan nilai informasi privat insider trading. Insider trading mendapatkan laba positif dengan memanfaatkan kekuatan optimal dari monopoli informasi privat dalam konteks dinamis, ketika noise trader menyediakan kamuflase yang menyembunyikan aktivitas insider trading dari para pelaku pasar. Model ini menekankan pada pentingnya informasi privat yang dimiliki insider trading yang dapat memberikan imbal hasil abnormal (Rijanto, 2010)

Kemudian, Black (1986) mengemukakan argumen berkaitan dengan adanya fenomena insider trading. Ia menyatakan bahwa noise membuat terjadinya aktivitas perdagangan di pasar keuangan tetapi juga dapat membuat pasar menjadi tidak sempurna. Noise trader adalah trader yang sebenarnya tidak mempunyai akses ke informasi privat (inside information), dan berperilaku irasional terhadap noise yang dianggap seperti informasi sesungguhnya. Pada praktiknya, informasi privat sering kali beredar menjadi rumor yang beredar di kalangan investor pasar keuangan. Aktivitas di pasar modal tidak terlepas dari rumor. Rumor adalah bentuk informasi khusus atau spesial yang memiliki karakteristik khusus ketika diimplementasikan di bidang keuangan karena tidak hanya

melibatkan aspek keuangan tetapi juga aspek psikologi dan sosial sehingga dibutuhkan pendekatan interdisiplin ilmu untuk menganalisis rumor di pasar modal (Schindler, 2007).

Perkembangan teknologi informasi membuat arus informasi dapat beredar lebih cepat, mudah, murah dan terbuka. Internet sebagai media interaktif memiliki kelebihan dalam hal kecepatan dan biaya (Brunnermeier et al., 2001). Misalnya, mailing list sekelompok investor yang terbuka keanggotaannya sehingga setiap anggota dapat mengirimkan pesan ke semua anggotanya dalam waktu singkat. Informasi dapat dikirimkan ke seluruh anggota milis secara cepat, terbuka dan gratis. Investor dapat berinteraksi memberikan komentar terhadap isi informasi. Arus informasi semakin banyak dari sisi kuantitas, kecepatan dan biaya. Dampaknya, validitas informasi semakin samar karena peredaran informasi di antara investor melalui internet terbuka dan semua anggota dapat mengirimkan informasi tanpa validasi kebenaran informasi (Rijanto, 2010)

Informasi yang tidak dapat divalidasi merupakan rumor. Internet menjadi salah satu inkubator penyebaran rumor (Bommel, 2003). Investor mempertukarkan informasi melalui chatrooms, newsgroups dan message boards. Rumor merupakan salah satu cara mengomunikasikan suatu pesan khusus yang mungkin mengandung informasi dan dapat mendorong investor memaksimalkan profit dengan cara melakukan trading. Tetapi, validitas isi informasi dari rumor tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga reputasi dan kredibilitas agen (who) yang menyampaikan rumor berpengaruh pada respons investor yang menerima rumor (follower).

Pada saat ada rumor terhadap suatu saham, penyebar rumor dan pengikutnya akan berinteraksi di bursa saham yang dapat dilihat dari aktivitas transaksi jual beli saham

tersebut pada periode yang sebelum, sesaat dan sesudah rumor itu menyebar. Menurut Bommel (2003), dinamika reaksi individu dan interaksi kelompok investor terhadap rumor yang beredar di pasar modal mempengaruhi perubahan harga saham. Sumber rumor adalah sekelompok kecil investor (rumormongers) yang memanipulasi harga saham untuk meningkatkan profit yang dihasilkan (information-based profits). Sekelompok investor tersebut dapat berasal dari analis yang memiliki keahlian, investor dengan akses informasi yang tidak disengaja atau memiliki akses ke informasi privat (inside information). Kesamaan dari kelompok ini adalah keterbatasan kapasitas untuk mengeksploitasi informasi yang dimiliki. Eksploitasi informasi dapat dilakukan dengan cara menyebarkan rumor sehingga terjadi perdagangan di pasar saham. Model ekspektasi rasional menunjukkan bahwa informed investor dapat meningkatkan profitnya dengan cara memberikan informasi yang informatif atau juga memberikan saran trading yang tidak akurat untuk menggalang pengikut (follower) dengan tujuan menggerakkan harga pasar.

Kecepatan penyebaran rumor lebih tinggi dibandingkan berita. Akibatnya rumor diterima oleh investor relatif cepat. Rumor sebagai salah satu bentuk informasi khusus relatif memiliki karakter cepat, murah dan mudah menyebar ke kelompok investor. Rumor sering kali menggerakkan investor untuk membeli atau menjual saham walaupun tidak terjadi perubahan pada valuasi aset secara fundamental. Namun, rumor juga membuka peluang mendapatkan abnormal profit. Hal ini yang membuat rumor menjadi menarik bagi investor (Bommel, 2003).

Perbedaan antara *noise* dan *rumor* diindikasikan dengan perbedaan nilai autokorelasi antara harga pembukaan dengan perioda-perioda setelahnya. Autokorelasi yang bernilai

negatif mengindikasikan adanya noise sedangkan autokorelasi yang bernilai nol atau positif mengindikasikan informasi dihubungkan dengan volatilitas pada waktu pembukaan.

Secara garis besar, noise dan rumor berkaitan dengan kondisi perusahaan (mikroekonomi), makroekonomi dan politik. Sering kali mengakibatkan terjadinya peningkatan transaksi perdagangan saham dan menggerakkan harga saham. Bahkan, saat ini ada perusahaan jasa informasi yang khusus menyediakan rumor yang beredar di pasar.

Fenomena tersebut sering terjadi pada periode beredarnya noise atau rumor dan terus terjadi sebelum noise tervalidasi menjadi informasi yang valid. Dalam fenomena itu juga peneliti akan mengadakan penelitian lebih fokus pada keputusan para investor dengan judul **“Pengaruh noise dan rumor terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di yogyakarta”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah “Apakah *noise dan rumor* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di Yogyakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji “Pengaruh *noise dan rumor* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di Yogyakarta”

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan atau pemberitahuan bagi para investor agar lebih berhati – hati terhadap isu – isu atau berita yang belum tentu kebenarannya. Para investor harus bisa mengontrol diri pada saat terjadinya “noise”. Karena noise bisa berdampak baik atau bahkan berdampak buruk bagi para investor itu sendiri. Investor akan berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan. Karena akan berdampak buruk jika para investor mengambil tindakan dengan terburu – buru.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar penulis dapat meningkatkan wawasannya serta penulis juga diharapkan dapat pengetahuan secara jelas pengaruh, noise pada pengambilan keputusan investasi pada investor di yogyakarta.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai behavioural finance terutama noise yang menimbulkan permasalahan dalam kehidupan sehari - hari ataupun di dalam bidang pasar modal.

3. Bagi para investor

Sebagai pengetahuan mengenai kecenderungan psikologis tentang permainan saham, sehingga mengerti kapan waktunya menjual dan membeli.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini secara keseluruhan memuat dasar-dasar dilakukannya penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Merupakan bab yang menyajikan berbagai macam pemikiran dan landasan teori yang digunakan dan terkait dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini memberikan penjelasan secara terperinci mengenai hal-hal yang terkait pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Merupakan bab yang menyajikan pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan lain yang terkait.

BAB V Penutup

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Behavioral Finance (Keuangan Perilaku)

Behavioral finance adalah bidang keuangan yang mengusulkan berbasis psikologi teori untuk menjelaskan pasar saham anomali. Studi ini mendukung pendekatan empiris untuk memahami perilaku investor, bias dan efek irasional keputusan mengenai kinerja pasar. Selain itu untuk kesenjangan antara pendekatan rasional dan perilaku pendekatan dapat dijumpai jika rumus elegan dalam keuangan dapat men-tweak untuk memperhitungkan factor manusia.

Definisi *Behavioral Finance*:

Ricciardi dan Simon (2000: 2) *Behavioral finance* juga mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola – pola dari alasan investor termasuk aspek emosional dan derajat dari aspek tersebut dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Secara lebih spesifik *behavioral finance* mencoba mencari jawaban atas *what, why and how* keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia.

Litner (1998: 7) *behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyingkapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi)

Barberis dan Thaler (2003) menemukan dukungan atas anggapan aspek rasionalitas dalam pengambilan keputusan dimana pada saat dihadapkan pada unsur ketidakpastian yang terkait dengan ekonomi dan keuangan manusia akan mengedepankan akal dan nalarnya. Namun demikian, karena manusia diyakini selalu tidak bisa melepaskan diri dari aspek bias pada saat proses pengambilan keputusan, para ahli

berpendapat bahwa penggunaan asumsi rasionalitas mungkin akan mengarah pada pemahaman yang salah atas mekanisme sebenarnya dari anomaly – anomaly keuangan. Para ahli psikologi telah menemukan bahwa banyak dari kesalahan – kesalahan manusia yang dibuat dalam proses pengambilan keputusan tidak acak atau tergantung dari individunya, seperti manusia membuat kesalahan secara sistematis dan khusus dalam hal penilaian yang dilakukan. Misalnya, tidak sedikit jumlah individu yang terlalu yakin terhadap keyakinan atau kemampuan yang dimilikinya pada saat dihadapkan pada pengambilan keputusan, individu yang berperilaku konservatif, rasional dan tidak rasional.

Behavioral finance merupakan bagian dari behavioral economics dari cabang bidang keuangan dengan bantuan dari teori – teori ilmu keperilakuan yang lain terutama psikologi dan sosiologi, mencoba menemukan dan menjelaskan kejadian yang tidak konsisten.

2.2. Investasi

Phyrr (1989:32) berdasarkan konsep analisa investasi maka dilakukan analisa keuangan pada aliran kas yang ditinjau dari pendapatan, pengeluaran dan pendanaan proyek, pajak, carapengembalian modal, pertumbuhan proyek tiap tahun. Teknik yang digunakan dalam analisa keuangan adalah analisa discounted cash flow. Berdasarkan ke-empat metode diatas, metode NPV dan IRR yang lebih rasional untuk digunakan dalam menentukan profitabilitas perusahaan karena memperhatikan time value of money. Selain melakukan analisa keuangan dalam menganalisa investasi juga diperlukan analisa risiko.

Sedangkan menurut Tandelilin (2001) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Tandelilin (2001:45), pasar modal secara umum diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Bentuk konkritnya yaitu produk yang diperjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin, obligasi) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung resiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrants, option, dan futures maupun ekuitas internasional.

2.3. Noise

Noise atau kebisingan adalah fluktuasi harga dan volume yang tidak menyediakan informasi yang berharga tentang arah pasar pada waktu tersebut. Kebisingan pedagang muncul untuk bertindak sebagai pedagang irasional pelawan. Selalu konsisten dengan perilaku seperti itu, menambahkan kebisingan pedagang secara dramatis meningkatkan pasar perdagangan volume. Terutama ketika nilai dasar keamanan jauh dari nilai yang diharapkan sebelumnya.

Istilah noise ini digunakan pada berbagai aktivitas di pasar keuangan, tetapi satu hal yang perlu dipahami bahwa kebisingan atau *noise* adalah lawan dari informasi dalam pasar keuangan. Pedagang yang rasional akan mengambil keputusan berdasarkan kepada

berita seperti fakta – fakta dan ramalan – ramalan yang logis. Tetapi, pedagang *noise* membuat keputusan berdasarkan apa saja yang mungkin tidak masuk akal.

Menurut Black (1966) *Noise* adalah fluktuasi harga dan volume yang tidak menyediakan informasi yang berharga tentang arah pasar pada waktu tersebut. Di dalam jurnalnya, Fischer membagi 2 kelompok pelaku pasar yaitu Information Trader dan Noise Trader.

1. Information trader : Pelaku pasar yang membuat keputusan rasional berdasarkan pemahaman yang mendalam mengenai hal-hal fundamental.
2. Noise trader / Noise trading : Pelaku pasar dengan sedikit pemahaman yang seringkali salah dalam menginterpretasikan data, over-react atau bereaksi berlebihan terhadap berita atau rumor, dan mudah terpengaruh oleh orang lain.

Mengapa ada noise?

Manusia mempunyai sifat selalu ingin meningkatkan kualitas hidupnya maka manusia selalu bekerja untuk meningkatkan penghasilan .manusia tidak pernah mencapai kepuasan yang sebenarnya setelah satu kebutuhan dapat terpenuhi muncul kebutuhan yang lain yang menuntut untuk dipenuhi.

Perilaku seperti itu memunculkan anggapan bahwa pada hakekatnya manusia itu adalah makhluk ekonomi atau homo economicus , sebagai homo economicus manusia selalu dianggap bertindak secara rasional memiliki informasi laengkap mengenai kehidupan dan selau mengoptimalkan tujuan dalam perilaku ekonomi sehari hari .

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua informasi bisa diperoleh oleh seseorang dan seringkali karena kekurangan informasi tersebut menyebabkan seseorang bertindak secara irrasional. Inilah yang menyebabkan munculnya noise.

Noise akan membuat pasar menjadi lebih tidak efisien. Adanya noise menyebabkan perubahan harga terjadi dengan sangat cepat sehingga tidak memungkinkan untuk dieksploitasi. Ketika ada noise, informasi baru datangnya tidak bisa diduga, maka perubahan harga pun tidak bisa diduga alias random, sehingga pasar menjadi lebih efisien.

Noise membuat pasar keuangan menjadi lebih liquid. Noise menyebabkan banyak pemikiran dan informasi yang tersebar di pasar. Heterogenitas pemikiran ini menyebabkan pasar lebih liquid. Menciptakan fluktuasi harga sehingga memberikan peluang untuk mengambil keuntungan. Ketika noise trading meningkat maka akan menjadi keuntungan bagi information trader.

2.4. Rumor

Informasi privat di pasar keuangan sering kali beredar dalam bentuk rumor. Rumor dapat saja berisi informasi yang salah atau benar. Sehingga, rumor memerlukan validasi untuk menjadi informasi yang valid dan memiliki nilai informasi (Berger et.al., 2011). Kelebihan utama rumor adalah kecepatan. Rumor beredar jauh lebih cepat dibandingkan informasi yang valid seperti berita atau pengumuman aksi korporasi. Kecepatan rumor ini membuka peluang untuk mendapatkan abnormal profit dengan strategi "buy on rumor, sell on news". Kemungkinan mendapatkan abnormal profit ini menjadikan rumor menarik bagi investor.

Rose (1951) menunjukkan bahwa pasar saham menjadi tempat bagi rumor untuk memberikan efek yang besar dan bisa dilacak. Seseorang yang membeli dan menjual saham dengan berbagai alasan, tetapi satu yang terpenting adalah ekspektasi. Investor mengharapkan harga saham tersebut naik atau turun di masa depan. Ekspektasi harga saham di masa depan dilakukan dengan berbagai cara. Secara umum, investor mengandalkan berbagai informasi untuk memprediksi harga saham. Rumor menjadi penting dalam proses pencarian informasi tersebut karena kecepatan peredarannya. Kecepatan dan perbedaan penilaian terhadap rumor melengkapi analisis serta prediksi investor terhadap harga saham. Rumor dapat mempengaruhi investor untuk membeli atau menjual saham.

Dalam beberapa kondisi, aktivitas ini dapat mengarahkan tren harga saham untuk naik atau turun. Rumor dapat menjadi petunjuk arah tren harga saham. Penelitian Rose (1951) membuat indeks rumor yang dinamakan "factor of stickiness". Namun, indeks ini hanya diterapkan secara eksperimen belum dicoba dengan data pasar. Namun, Schindler (2007) berpendapat bahwa rumor hanya berdampak ketika memiliki nilai informasi, isi yang menarik dan relevan.

Rumor, informasi dan gosip dapat dibedakan dari ketertarikan atau signifikansi konten pesan, yaitu;

- (1) apakah pesan didukung oleh validitas,
- (2) apakah komunikasi berorientasi pada orang sebagai subjek pelaku dan
- (3) asosiasi pesan.

Poin ke satu dan kedua membedakan rumor dari informasi. Informasi memiliki validitas. Poin kedua dan ketiga membedakan rumor dari gosip.

Schindler (2007) mendefinisikan rumor sebagai bentuk informasi khusus atau spesial yang memiliki karakteristik khusus ketika diimplementasikan di bidang keuangan karena tidak hanya melibatkan aspek keuangan tetapi juga aspek psikologi dan sosial sehingga dibutuhkan pendekatan interdisiplin ilmu untuk menganalisis rumor di pasar modal. Rumor dapat berupa segala macam bentuk pesan yang bisa maupun tidak bisa diverifikasi. Ketika rumor menyebar ke dalam kelompok sosial maka perlu waktu untuk dikonfirmasi diterima sebagai informasi yang benar atau salah. Sebaliknya, informasi didefinisikan selalu dapat dikonfirmasi dengan cepat dan dapat diverifikasi. Rumor sebagai sinyal dapat diterima melalui individu (private) atau media publik. Jika sinyal rumor diterima secara privat maka beberapa orang akan menerima sinyal terlebih dahulu dibandingkan yang lain dan ada perbedaan waktu penerimaan. Jika sinyal diterima secara publik seperti pada media internet maka orang yang menerima lebih massal dengan waktu yang bersamaan.

Dampak dari sinyal tersebut dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Magnitude: Informasi mempunyai nilai yang menentukan magnitude atau kekuatan sinyal. Rumor yang tidak dikarakterisasi dengan fakta mempunyai magnitude yang berbeda dengan informasi yang dapat diverifikasi.
2. Precision: Tingkat heterogenitas beliefs dan interpretasinya menentukan kepresisian atau keakuratan informasi. Akurasi rumor lebih rendah dibandingkan informasi. Rumor memiliki ketidakpastian (uncertainty) yang lebih besar dibandingkan informasi.

3. Dissemination: Berkaitan dengan lamanya waktu penyebaran sampai nilai dari informasi. Rumor dikarakterisasi bergantung pada fakta yang disebar dan dikomunikasikan sedangkan informasi memerlukannya karena validitasnya lebih pasti. Kecepatan rumor menentukan periode waktu proses penyebaran rumor.

Dampak sinyal informasi dan rumor berbeda. Informasi cenderung menghasilkan homogeneous belief karena nilai informasinya dapat divalidasi. Sedangkan rumor cenderung mengakibatkan heterogeneous belief karena nilai informasi tidak selalu dapat divalidasi. Perbedaan dampak informasi dan rumor dari karakteristik magnitude, precision dan dissemination terlihat pada

Sumber rumor adalah sekelompok kecil investor (rumormongers) yang memanipulasi harga saham untuk meningkatkan profit yang dihasilkan (information-based profits). Sekelompok investor tersebut bisa dari analis yang ahli (skillful), investor dengan akses informasi yang tidak disengaja atau individual yang memiliki akses ke inside information (Van Bommel, 2003). Kesamaan kelompok ini adalah keterbatasan kapasitas untuk mengeksploitasi informasi yang dimiliki dengan cara trading di pasar saham. Model ekspektasi rasional menunjukkan bahwa informed investor dapat meningkatkan profitnya dengan cara memberikan informasi informatif tetapi saran trading yang tidak akurat untuk menggaling pengikut (follower) untuk dapat menggerakkan harga saham di pasar modal.

Pasar modal sering kali berkaitan dengan rumor karena di lantai bursa hampir semua tindakan jual beli berdasarkan pada informasi. Bila partisipan pasar mempunyai informasi lebih dibandingkan yang lain, maka dipersepsikan investor tersebut dapat

menghasilkan profit. Uninformed trader sering kali menaruh kepercayaan terhadap rumor yang dianggap merefleksikan kebenaran (valid). Hal ini dapat mengakibatkan konsekuensi finansial seperti kerugian. Rumor sering kali dijadikan substitusi dari berita oleh investor akibat adanya kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi ini menjadi salah satu ruang yang diisi oleh keberadaan rumor.

Rumor akan menjadi informasi bila ada pihak dari sumber informasi (misalnya keterbukaan informasi perusahaan publik atau manajemen perusahaan) yang melakukan validasi. Sehingga pernyataan "buy on rumor, sell on news" merupakan pemanfaatan peluang bagi investor untuk mendapatkan abnormal profit. Investor memanfaatkan adanya jeda waktu dari rumor menjadi informasi dengan ekspektasi adanya validasi pada periode waktu tertentu di masa depan. Selama tidak ada validasi, maka rumor akan tetap menjadi rumor.

2.5. Hipotesis Penelitian

- Noise dapat dikatakan adalah lawan dari informasi dalam pasar keuangan. Pedagang yang rasional akan mengambil keputusan berdasarkan kepada berita seperti fakta – fakta dan ramalan – ramalan yang logis. Tetapi, pedagang *noise* membuat keputusan berdasarkan apa saja yang mungkin tidak masuk akal. Noise yang ditempatkan noise trader ke dalam harga saham akan kumulatif, sehingga harga saham cenderung bergerak balik ke nilainya di sepanjang waktu. Semakin jauh harga saham bergerak menjauhi nilainya, semakin cepat cenderung balik kembali (Black, 1986).

Perbedaan antara noise dan informasi diindikasikan dengan perbedaan nilai autokorelasi antara harga pembukaan dengan perioda-perioda setelahnya. Autokorelasi

yang bernilai negatif mengindikasikan adanya noise sedangkan autokorelasi yang bernilai nol atau positif mengindikasikan informasi dihubungkan dengan volatilitas pada waktu pembukaan.

Uji empiris perlu dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan – perbedaan di antara para peneliti adanya *noise* yang terjadi pada saat harga pembukaan yang dikoreksi pada perioda-perioda berikutnya tersebut. Simpulan-simpulan yang dapat diinferensikan menunjukkan bahwa hipotesis terdapatnya *noise* untuk *return* pembukaan dalam korelasiannya dengan interval tertentu perioda sebelumnya terbukti valid.

Apabila ada noise, maka pergerakan harga saham yang naik pada perioda perdagangan diikuti dengan pembalikan harga pada perioda-perioda selanjutnya, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H1 : Noise berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

- Bommel (2003) menyediakan studi yang menggabungkan insider trading dengan penyebaran rumor. Dalam model itu diasumsikan bahwa investor kecil menerima informasi privat mengenai nilai sekuritas yang sebenarnya. Karena kapasitas tradingnya relatif kecil dan dampaknya relatif terabaikan dibandingkan dengan keseluruhan volume perdagangan, ada informasi yang dapat dieksploitasi.

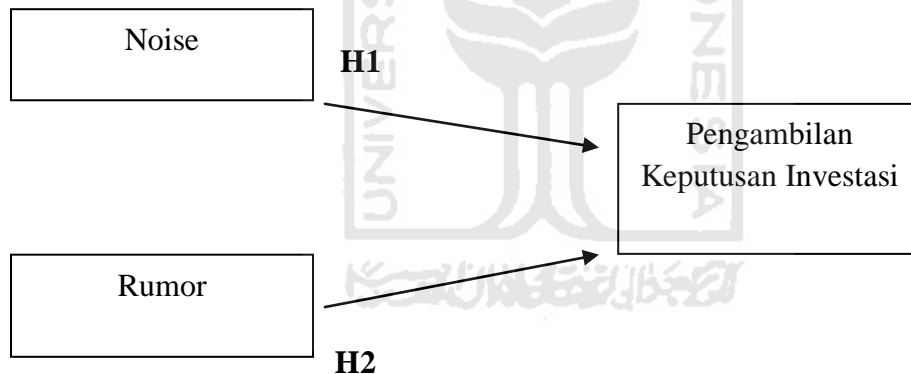
Penelitian mengenai rumor relatif masih sedikit dikarenakan sifat rumor yang berbeda dengan informasi. Perbedaan sifat rumor dengan informasi adalah masalah validasi. Rumor yang dapat divalidasi akan berubah menjadi informasi. Namun, ketidakpastian validitas rumor menjadi permasalahan dalam pengukuran nilai informasi

dari rumor. Rumor dan dampaknya terhadap pergerakan harga saham relatif sulit diukur secara kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rijanto, YA. (2010) menunjukkan bahwa rumor berdampak pergerakan harga saham dengan pola yang berbeda-beda. Pada saham dengan pola volatilitas simetris, jika ada rumor positif maka harga akan lebih cepat naik dan jika ada rumor negatif harga saham juga akan turun lebih cepat dibandingkan periode. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Rumor berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

2.6. Kerangka Penelitian





3.1. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai kumpulan dari unit-unit elementer atau Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat referensi (Moh. Nazir, hal 327,1988). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik ruko atau penghuni yang menempati ruko tersebut. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, hal 108, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berada di Yogyakarta. Investor yang dimaksud adalah investor pada investasi financial.

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling (Moh. Nasir, hal 328,1988). Adapun pengertian lain dari sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, hal 108, 2002). Sampel dalam penelitian ini di ambil dari 100 investor yang melakukan *trading* (perdagangan).

Pengambilan sampel ini dengan mencari contoh sampel dari populasi yang diinginkan, kemudian dari sampel yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sampel lagi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik *Sampling Insidental*. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang yang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut dan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan metode *snowball sampling*. Seterusnya sehingga jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi. Adapun kriteria sampel yang penulis gunakan dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut :

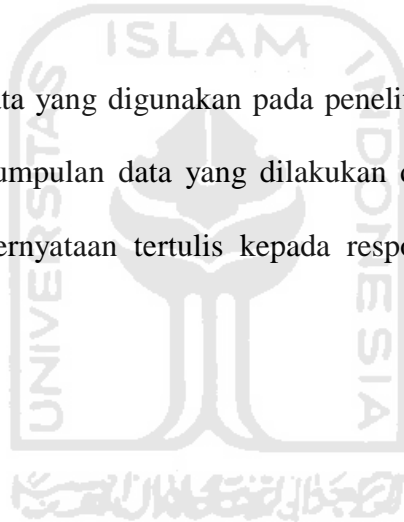
- Investor financial yang khususnya investor pada saham.
- Berusia 18-30 tahun karena usia tersebut merupakan usia produktif seseorang dan sudah dianggap mampu mengambil keputusan.

- Investor saham di daerah Yogyakarta khususnya mahasiswa.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Metode pengumpulan datanya sendiri dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden secara langsung untuk memastikan bahwa kuesionernya dapat dikembalikan lagi kepada sipeneliti sendiri.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan panduan kuesioner.



3.3. Definisi Variabel Penelitian

- Variabel Bebas** (*Independent Variable*), yaitu: tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah noise dan rumor

B. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah investor.

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, sehingga pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Analisis statistik digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi (SD). Pada penelitian ini menggunakan variabel *noise dan rumor* terhadap pengambilan keputusan investasi

D. Teknik Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis

a) Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian atau tingkat ketepatan instrumen penelitian adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk diungkapkannya. Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas tinggi, maka hasil penelitian akan mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Rumus korelasi product moment :

Dimana :
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi (r -hitung)

x = Hasil kali skor butir dengan skor total

y = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

Suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel.

Jika suatu item dinyatakan gugur, maka peneliti akan mengeluarkan butir pertanyaan tersebut, sehingga tidak dapat dijadikan sumber data.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2005: 41) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk pengujian reliabilitas. Perhitungan realibilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2005: 42).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana :

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan soal

$\sum s_j^2$ = Varians butir pertanyaan soal

s_x^2 = Varians skor tes

Jika suatu instrumen tidak reliabel, maka peneliti harus mengganti sejumlah pertanyaan-pertanyaan tersebut hingga mendapatkan kuisioner yang telah dinyatakan reliabel.

c) Uji Hipotesis

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini makadigunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresipada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengantujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2005).

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu, *noise* (X1), *rumor* (X2), terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y). Rumus matemastis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Investasi

a = *constant*

b1, b2 = *Koefisien regresi*

X1 = *Noise*

X2 = *Rumor*

e = *error disturbances*



1. Koef Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu alat analisis yang bisa digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi, kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain.

2. Uji Statistik F

Widarjono (2010) Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk melakukan uji F, terlebih dahulu membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

Hal tersebut berarti, semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Hal tersebut berarti, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini, membandingkan nilai F hitung dengan nilai F kritis dari tabel distribusi F. Nilai F kritis berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator (k-1) dan df untuk denominator (n-k). Nilai F hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)} \times 100\%$$

Keterangan:

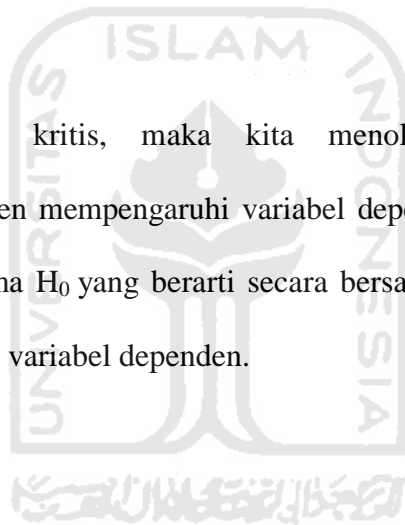
F = Nilai F Hitung

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka kita menolak H_0 berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{kritis}$ maka menerima H_0 yang berarti secara bersama-sama semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.



3. Uji Statistik t

Uji Hipotesis yang dilakukan dengan uji t suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$$

Artinya, *Noise* (X1), *Rumor* (X2) dan Pengambilan Keputusan Investasi (Y) tidak mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi (Y).

$$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$$

Artinya, *Noise*(X1), *Rumor* (X2) dan Pengambilan Keputusan Investasi (Y) mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi (Y).

- b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%
- c. Menghitung besarnya t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se_b}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

Se.b = Standar error koefisien regresi

a. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}(\alpha/2; n-2)} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}(\alpha/2; n-2)}$

H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2; n-2)}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2; n-2)}$

b. Menarik kesimpulan dari hasil perhitungan statistik.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

Penyajian analisis bab ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan populasi dan sampel yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis dan deskripsi responden yang menjadi target penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan terakhir dan pengalaman kerja. Kedua, hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis. Ketiga, pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

4.1. Hasil pengumpulan data

Metode pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan pada bab tiga, dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini sebagian subyek responden adalah mahasiswa yang berinvestasi di pasar saham.

Tabel 4.1

Data Tujuan Kuisioner

NO	Universitas	Domisili	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali
1	UII	Yogyakarta	40	36
2	UMY	Yogyakarta	20	18
3	UKDW	Yogyakarta	20	14
4	UIN	Yogyakarta	20	12

5	UAJY	Yogyakarta	20	16
Jumlah			120	96

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa kuisisioner deisebar sebanyak 105 buah, kuisisioner disebar pada beberapa Universitas di yogyakarta. Yang pertama 40 kuisisioner di sebar di Universitas Islam Indonesia dan yang kembali sebesar 36 kuisisioner, selanjutnya 20 kuisisioner disebar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan kuisisioner kembali sebesar 18 kuisisioner, selanjutnya 20 kuisisioner disebar di Universita Kristen Duta Wacana dan kembali lagi sebesar 14 kuisisioner, selanjutnya 20 kuisisioner disebar di Universitas Islam Negeri Yogyakarta dan 12 kuisisioner kembali, dan yang terakhir 20 kuisisioner disebar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan kembali 16 kuesisioner, dari 120 kuisisioner hanya 96 kuisisioner yang kembali.

Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil di kembalikan dan memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang tidak kembali	24	14,3%

Kuesioner yang kembali	96	85,7%
Kuesioner yang memenuhi syarat	96	85,7%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Dari tabel hasil pengumpulan data, dapat dijelaskan bahwa peneliti menyebarkan 120 kuisisioner dan sebanyak 24 kuisisioner yang tidak kembali, Jadi kuisisioner yang kembali sebanyak 96 kuisisioner dan sebanyak 96 kuisisioner yang memenuhi syarat.

Klasifikasi responden pada penelitian ini di bagi menjadi 4 yaitu menurut jenis kelamin, usia, status pernikahan dan Lama investasi. Berikut tabel yang menjelaskan tentang klasifikasi tersebut.



Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	59	61,5%
Perempuan	37	38,5%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 59 orang (61,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (38,5%).

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan usia

Usia	Jumlah	%
17 – 30	68	74,4%
31 – 40	28	25,6%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia dari 17-30 yaitu sebanyak 68 orang (74,4%), dan usia 31-40 yaitu sebanyak 28 orang (25,6%).

Tabel 4.5

Klasifikasi Responen Berdasarkan Status Pernikahan

Jabatan	Jumlah	%
Menikah	24	25,5%
Belum Menikah	66	72%
Duda/Janda	6	2,5%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responen dalam penelitian ini sebagian besar merupakan responen yang belum menikah yaitu sebanyak 66 orang (72%), sedangkan responen yang sudah menikah yaitu sebanyak 24 (25,5%), dan responen yang duda/janda sebesar 6 orang (2,5%)



Tabel 4.6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Investasi

Masa Kerja	Jumlah	%
Kurang dari 1 tahun	53	55,2%
1-5 tahun	22	22,9%
5-10 tahun	15	15,7%
Lebih dari 10 tahun	6	6,2%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar lama

investasi kurang dari satu tahun sebesar 53 orang (55,2%), dilanjutkan 1- 5 tahun sebesar 22 orang (22,9%), dilanjutkan 5-10 tahun sebesar 15 orang (15,7%) dan lebih dari 10 tahun sebesar 6 orang (6,2%).

4.2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi *noise*, *rumor* dan pengambilan keputusan investasi akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.7



Tabel 4.7

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	2.00	4.63	4.0026	.43186
X2	96	1.71	4.43	3.4583	.61973
Y	96	1.25	4.50	3.0052	.63658
Valid N (listwise)	96				

Table 4.7 menjelaskan bahwa pada variable *noise* (X1) memiliki nilai minimum 2.00 dan maksimum 4.63 serta nilai rata-rata sebesar 4.0026 dengan standar deviasi .43186, *rumor* (X2) memiliki nilai minimum 1.71 dan maksimum 4.43 serta nilai rata-rata sebesar 3.4583 dengan standar deviasi .61973, dan pengambilan keputusan investasi (Y) memiliki nilai minimum 1.25 dan maksimum 4.50 serta nilai rata-rata sebesar 3.0052 dengan standar deviasi .63658.

4.3 Perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Hipotesis

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung (tabel corrected item – total correlation) dengan r tabel (Tabel product moment dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana “n” adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 86 responden sehingga diperoleh nilai (df)= 96-2 atau nilai df dari 120 adalah 0,2006 suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2005). Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8**Ringkasan Hasil Uji Validitas**

variabel	atribut	r tabel	r hitung	keterangan
Noise	NOC 1	0.2006	0.531	VALID
	NOC 2	0.2006	0.540	VALID
	NOC 3	0.2006	0.730	VALID
	NOC 4	0.2006	0.629	VALID
	NOC 5	0.2006	0.584	VALID
	NOC 6	0.2006	0.668	VALID
	NOC 7	0.2006	0.639	VALID
	NOC 8	0.2006	0.620	VALID
Rumor	R 1	0.2006	0.693	VALID
	R 2	0.2006	0.807	VALID
	R 3	0.2006	0.754	VALID
	R 4	0.2006	0.756	VALID
	R 5	0.2006	0.695	VALID
	R 6	0.2006	0.846	VALID
	R 7	0.2006	0.819	VALID
Keputusan Investasi	PK 1	0.2006	0.829	VALID
	PK 2	0.2006	0.708	VALID
	PK 3	0.2006	0.777	VALID
	PK 4	0.2006	0.794	VALID

Sumber : Data Primer diolah,2015

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari masing-masing variabel dapat dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk dapat mengukur data secara tepat.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan pedoman pengukuran adalah jika nilai koefisien alpa diatas 0,6 (Ghozali, 2005). Hasil ujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan minimum	Keterangan
Noise	8	0.766	0.6	Reliabel

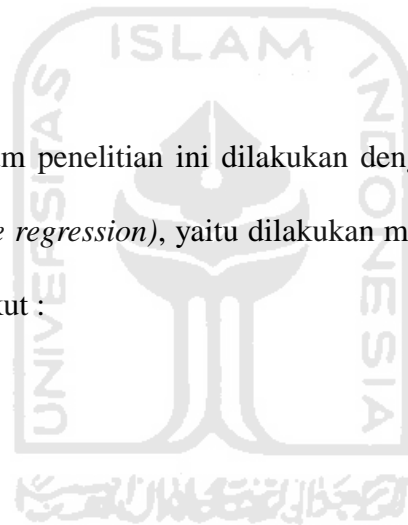
Rumor	7	0.881	0.6	Reliabel
Keputusan Investasi	4	0.782	0.6	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa instrumen variabel penelitian adalah reliabel, karena *Cronbach alpha* hitung $> 0,6$. Pada variabel *Noise* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.766, variabel *Rumor* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.881, variabel pengambilan keputusan investasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0.782.

4.3.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression*), yaitu dilakukan melalui hasil uji statistik t, Hasil Uji statistik t sebagai berikut :



Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.773	.668		5.645	.000
	X1	-.404	.142	-.274	-2.834	.006
	X2	.245	.099	.239	2.469	.015

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka didapat persamaan

$$Y = 3,773 - 0,404 \text{ NO} + 0,245 \text{ R} + e$$

Persamaan regresi berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,773 dengan nilai positif, berarti Pengambilan Keputusan Investasi) akan bernilai 3,773 jika *Noise* (NO), dan *Rumor* (R), bernilai 0.

Variabel *Noise* (NO) memiliki koefisien regresi yang negatif sebesar 0,404, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel NO maka Pengambilan Keputusan Investasi akan turun sebesar 0,404 dengan asumsi R bernilai konstan. Hal tersebut juga berarti semakin tinggi *Noise* investor maka semakin jarang pengambilan keputusan investasi yang dilakukan dan sebaliknya, semakin rendah *Noise* investor maka semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya.

Variabel *Rumor* (R) memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,245, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel *Rumor* maka akan menyebabkan meningkatnya pengambilan keputusan investasi sebesar 0,245, dengan asumsi NO bernilai konstan. Hal tersebut juga berarti semakin investor *Rumor* maka semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya dan sebaliknya, semakin tidak *Rumor* maka semakin jarang pengambilan keputusan yang dilakukannya

4.3.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu alat analisis yang bisa digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi, kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain. Hasil dari uji determinasi sebagai berikut :



Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.113	.59943

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R²*) sebesar 0,113 maka dapat diartikan bahwa Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh *Noise* dan *Rumor* sebesar 1,13% dan sisanya sebesar 98,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.4.2. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu juga bisa dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji F atau uji simultan yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (F Test)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.082	2	2.541	7.071	.001 ^a
	Residual	33.416	93	.359		
	Total	38.497	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji F digunakan untuk menguji keberartian semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Dari hasil perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS diperoleh F hitung = 7,071 dengan tingkat signifikansi 0,001 (tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Noise* dan *Rumor* secara bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan

investasi diterima.

4.3.4.3. Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05. Jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.773	.668		5.645	.000
	X1	-.404	.142	-.274	-2.834	.006
	X2	.245	.099	.239	2.469	.015

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji parsial atau uji t tersebut diperoleh nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen, sehingga dapat menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang diajukan untuk meneliti pengaruh *Noise dan*

Rumor terhadap terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil hipotesis-hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah *Noise* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dari hasil pengujian diperoleh variabel *Noise* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,006 < 0,05$). Sehingga variabel *Noise* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang berarti **H_0 diterima**.



Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah *Rumor* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dari hasil pengujian diperoleh variabel *Rumor* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,015 < 0,05$). Sehingga variabel *Rumor* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang berarti **H_0 diterima**.

Pembahasan

4.4.1. Pengaruh *Noise* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Pergerakan harga saham merefleksikan dua hal, yaitu informasi dan *noise* (Huang, Liu & Fu, 2000). *Noise* terlihat dengan ketidaktepatan persepsi atau kepercayaan dari investor atas nilai sekuritas yang sesungguhnya. Perbedaan antara *noise* dan informasi diindikasikan dengan perbedaan nilai autokorelasi antara harga pembukaandengan perioda-perioda setelahnya.

Dalam hasil dari penelitian ini mendapati bahwa hubungan *Noise* berpengaruh mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, yang berarti semakin investor *noise* maka semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya.

Membuktikan bahwa dalam mengambil keputusan, seseorang yang mempunyai *noise* tidak dapat mengontrol apa yang mereka putuskan belum tentu hasilnya sesuai dengan apa yang telah dibayangkan. Apabila seseorang memiliki *Noise* yang tinggi pada suatu kegiatan seseorang tersebut kurang hati-hati dalam tindakannya.

Hal ini dimungkinkan dapat terjadi karena pasar saham di Indonesia merupakan pasar efisien berbentuk lemah (Husnan, 1996). Fama (1970) menjelaskan bahwa pasar modal efisien berbentuk lemah adalah dimana harga saham sekarang merefleksikan semua informasi historis(seperti harga dan volume perdagangan di masa lalu), oleh karena itu informasi historis tesebut tidak bisa langsung memprediksi perubahan dimasa

yang akan datang karena sudah tercermin pada harga saham saat ini. Sehingga walaupun seseorang mempunyai Noise yang tinggi mereka masih hati-hati dalam pengambilan keputusan investasinya.

Di samping itu hasil ini mendapati hubungan *Noise* yang signifikan terhadap pengambilan keputusan, hal ini mungkin dikarenakan investor-investor pada responden ini mempunyai modal yang terbatas sehingga akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasinya. Noise terlihat dengan ketidaktepatan persepsi atau kepercayaan atas nilai sekuritas yang sesungguhnya.

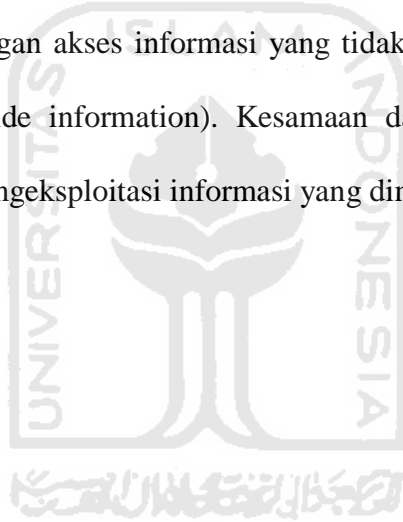
4.4.2. Pengujian Pengaruh *Rumor* terhadap pengambilan keputusan investasi

Kecepatan penyebaran rumor lebih tinggi dibandingkan berita. Akibatnya rumor diterima oleh investor relatif cepat. Rumor sebagai salah satu bentuk informasi khusus relatif memiliki karakter cepat, murah dan mudah menyebar ke kelompok investor. Rumor sering kali menggerakkan investor untuk membeli atau menjual saham walaupun tidak terjadi perubahan pada valuasi aset secara fundamental. Namun, rumor juga membuka peluang mendapatkan abnormal profit. Hal ini yang membuat rumor menjadi menarik bagi investor (Bommel, 2003).

Dalam penelitian ini mengahasilkan bahwa *Rumor* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, Yang berarti semakin tinggi *rumor* seseorang semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya, hal ini dimungkinkan dapat terjadi karena pasar saham di Indonesia merupakan pasar efisien berbentuk lemah (Husnan, 1996). Fama (1970) menjelaskan bahwa pasar modal efisien berbentuk lemah adalah dimana harga saham sekarang merefleksikan semua informasi historis (seperti

harga dan volume perdagangan di masa lalu), oleh karena itu informasi historis tersebut tidak bisa langsung memprediksi perubahan dimasa yang akan datang karena sudah tercermin pada harga saham saat ini

Hasil ini mungkin dikarenakan dinamika reaksi individu dan interaksi kelompok investor terhadap rumor yang beredar di pasar modal mempengaruhi perubahan harga saham. Sumber rumor adalah sekelompok kecil investor (rumormongers) yang memanipulasi harga saham untuk meningkatkan profit yang dihasilkan (information-based profits). Sekelompok investor tersebut dapat berasal dari analis yang memiliki keahlian, investor dengan akses informasi yang tidak disengaja atau memiliki akses ke informasi privat (inside information). Kesamaan dari kelompok ini adalah keterbatasan kapasitas untuk mengeksploitasi informasi yang dimiliki.



KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

Hasil diatas secara bersama-sama variabel *Noise* dan *Rumor* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Noise dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di yogyakarta. Yang berarti semakin tinggi *noise* seseorang semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya, hal ini dimungkinkan dapat terjadi karena pasar saham di Indonesia merupakan pasar efisien berbentuk lemah (Husnan, 1996). Fama (1970) menjelaskan bahwa pasar modal efisien berbentuk lemah adalah dimana harga saham sekarang merefleksikan semua informasi historis (seperti harga dan volume perdagangan di masa lalu), oleh karena itu informasi historis tersebut tidak bisa langsung memprediksi perubahan dimasa yang akan datang karena sudah tercermin pada harga saham saat ini

Rumor dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham di yogyakarta, yang berarti seseorang terlalu mementingkan rumor yang ada dalam investasi

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

Variabel penelitian ini hanya terbatas pada *Noise dan Rumor* saja.

Jumlah responden yang masih terbatas, hanya sekitar 96 responden dan hanya 96 kuisioner yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Responden yang kebanyakan mahasiswa, sehingga pengalaman untuk berinvestasi masih kurang dalam menganalisis sebuah berita.

5.3. Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambah variabel lain yang merupakan bagian dari bias psikologi.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambah lagi jumlah responden sehingga hasil yang didapatkan lebih valid.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain memilih responden yang telah mempunyai pengalaman investasi yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Barberis N., and Thaler, R (2008) *A Survey of Behavioral Finance* Constantinides, G.M., Harris, M and Stulz, (Eds), *Handbook of Economics and Finance*, Vol 1B, North Holland, Amsterdam.
- Berger, L.A., Chen,F, Linn, S.C (2011). Rumors in Financial Markets, University of Oklahoma working paper. Presented at China International Conference in Finance, July 4-7, 2011, Shangri-La Hotel, Wuhan, China.
- Brunnermeier, M., (2001). Buy on Rumor, Sell on News, Princeton University working Paper.
- Black, F. (1986). Noise, *The Journal of Finance*. VOL. XLI, NO.3. JULY 1986
- Djamaludin, A. (2007). *Psikologi Investasi : Ketidakrasionalan Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*.
- Fama, E.F., dan MacBeth, J.D., (1973). Risk, return and equilibrium: empirical tests. *Journal of Political Economy* 81, 607–636.
- Frensidy,B (2013). *Perencana Keuangan & Penulis Buku “Cerdas Menghadapi Trik Bank” dan “Lihai Sebagai Investor”* .
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multi-variate Dengan Program SPSS*, Semarang:

BP Undip

Ghozali, Imam, 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".

Semarang : Badan Penerbit Undip.

Lintner, G. (1998) Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions.

The Planner13 (1): 7 – 8

Harjito (2009) . KEUANGAN PERILAKU Menganalisis Keputusan Investor. Penerbit

EKONESIA

Huang, Y.S., D.Y. Liu, and T.W. Fu, (2000). *Stock Price Behaviour over Trading and Non-Trading Periods: Evidence from The Taiwan Stock Exchange*. **Journal Business and Financial Accounting**.Vol. 51, pp. 575-602.

Husnan, Suad, 1996, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua, Yogyakarta : UPP AMP, YKPN.

Kyle, A. S., (1985). Continuous auctions and insider trading,

Econometrica 53, 1315 –1335.

Lintner, G. (1998) Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions.

The Planner13 (1): 7 – 8

Nazir Moh, Metode Penelitian, Jakarta Ghalia Indonesia, 1988.

Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan (2012). *Prediksi Tingkat Pengembalian*

Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio.Majalah EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, Vol. 16, No. 1, hal. 89-98.

Phyrr, S.A., Cooper, J.R., Wofford, L.E., Kaplin, S.D., Lapides, P.D. 1989. Real Estate

Investment: Strategy, analysis, decisions. 2ndedition. John Wiley and Sons, New York

Ricciardi V. And Simon, H, K. (2000). What is Behavior in Finance? Business, Education, and Technology Journal, Fall: 1–9

Rijanto, YA. (2010) Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham. Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia.

Rose, Arnold M., (1951). Rumor in the Stock Market, The Public Opinion Quarterly, Vol. 15, No. 3 (Autumn, 1951), 461-486.

Tandelilin, Eduardus,. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 108

Schindler, Mark, (2007). Rumors in financial markets : insights into behavioral

Van Bommel, J . (2003). Rumors, *The Jurnal of Finance*, vol. 58, No.4, 1499 - 1519

Widarjono, A, (2010), *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN 1

KUISIONER

Responden Yth

Kuisisioner ini merupakan pengumpulan data dari dari penelitian kami yang berjudul “studi *Noise dan Rumor* pada pengambilan keputusan investasi pada investor di yogyakarta”.

Mohon kesediannya Bapak / Ibu / saudara untuk mengisi kuisisioner ini. Kami mengucapkan banyak terimakasih atas waktu yang diberikan.

Hormat Kami

A. Data Responden

Petunjuk: beri tanda silang (x) pada point yang sesuai dengan diri responden!

d. **Jenis Kelamin:**

Laki-laki

Perempuan

e. **Usia:**

<17 Tahun

>40 Tahun

17 tahun hingga 30 tahun

30 tahun hingga 40 tahun

f. Status Pernikahan:

Menikah Belum Menikah Duda/Janda

g. Lama Investasi :

< 1 tahun 5 tahun sampai 10 tahun
 1 tahun sampai 5 tahun > 10 tahun

*Berilah Tanda silang (X) pada lingkaran yang tersedia

B. Cara Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui pendapat anda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pada setiap pertanyaan telah disediakan bagian lima poin skala disampingnya dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Anda diminta untuk memberikan jawaban yang tersedia disamping pertanyaan sesuai dengan jawaban/keadaan anda dengan cara memberi **tanda silang (X)**.

C. Noise

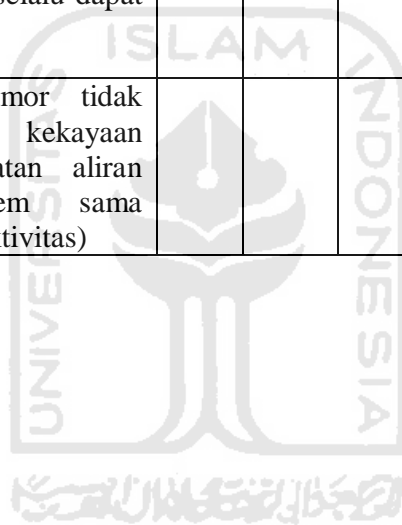
NO	PERTANYAAN	SEBERAPA SETUJUKAH
----	------------	--------------------

		ANDA				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya pada kemampuan saya untuk memulai dan mengelola investasi					
2	Saya merasa sangat yakin dengan pilihan investasi saya.					
3	Saya akan mengevaluasi berbagai macam berita dan fakta mengenai saham.					
4	Pemahaman informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan.					
5	Saya tidak selalu percaya kepada berita dan informasi yang saya dapat secara langsung.					
6	Saya cenderung menginvestasikan dana saat tidak terdalem keadaan <i>noise</i>					
7	<i>Noise</i> dapat berpotensi menimbulkan destabilisasi dan mendorong harga menjauh dari nilai fundamental					
8	Saya percaya <i>noise</i> terindikasikan dengan adanya autokorelasi negatif antara harga pembukaandengan perioda-perioda setelahnya					

D. Rumor

NO	PERTANYAAN	BERAPA SETUJUKAH ANDA				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saya tidak bereaksi berlebihan ketika adanya rumor.					
2	Proses pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan berita.					
3	Adanya rumor dapat mempengaruhi keputusan saya.					
4	Saya percaya adanya rumor mempengaruhi volatilitas.					
5	Akurasi rumor lebih rendah di bandingkan informasi.					
6	Saya percaya rumor tidak selalu dapat divalidasi.					
7	Perubahan kecepatan rumor tidak membawa efek terhadap kekayaan investor ketika peningkatan aliran informasi dalam sistem sama (misalnya: kenaikan produktivitas)					



E. Cara Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui pendapat anda tentang pengambilan keputusan investasi. Pada setiap pertanyaan telah disediakan bagian lima poin skala disampingnya dengan keterangan sebagai berikut:

Nilailah seberapa seringkah anda pada pernyataan di bawah dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda. Keterangan: **1= tidak pernah hingga 5= sangat sering**

Anda diminta untuk memberikan jawaban yang tersedia disamping pertanyaan sesuai dengan jawaban/keadaan anda dengan cara memberi **tanda silang (X)**.

NO	PERNYATAAN	SEBERAPA SERINGKAH				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan 5% dari pendapatan bulanan untuk usaha yang bersifat untung-untungan					
2	Bersedia jika kehilangan uang asal investasinya menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibanding inflasi di masa datang					
3	Membeli asset/alat/mesin/kendaraan/properti untuk usaha tanpa pertimbangan					
4	Melakukan investasi/penanaman dengan mengandalkan intuisi/instink/ modal perasaan					

LAMPIRAN 2

Data Kuisisioner

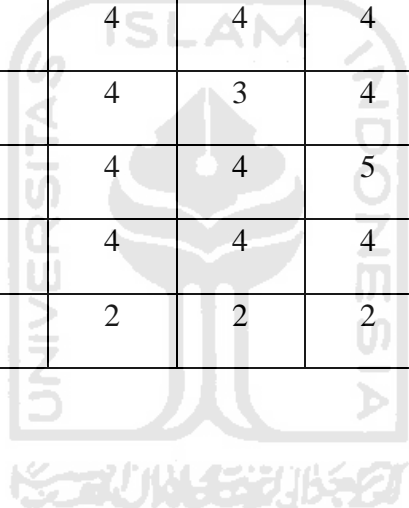
Noise									
NO1	NO2	NO3	NO4	NO5	NO6	NO7	NO8	Tot	X1
4	5	4	4	4	3	2	3	29	3,625
4	3	5	5	3	5	5	5	35	4,375
4	4	5	5	3	4	4	5	34	4,25
4	4	5	5	4	2	3	3	30	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	5	5	5	5	5	4	37	4,625
4	4	4	5	4	5	5	4	35	4,375
4	5	4	5	2	3	3	3	29	3,625
4	4	4	4	3	3	4	3	29	3,625
4	4	5	5	3	3	4	3	31	3,875
4	4	4	3	4	4	4	3	30	3,75
4	4	4	5	2	4	4	4	31	3,875
3	3	4	5	4	4	4	3	30	3,75
2	4	3	5	3	4	4	3	28	3,5

4	3	4	5	4	3	5	4	32	4
3	4	3	5	3	3	3	4	28	3,5
2	4	4	5	5	2	4	4	30	3,75
4	4	5	5	4	4	4	4	34	4,25
5	5	5	5	4	4	4	4	36	4,5
4	5	4	5	5	4	4	3	34	4,25
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,875
4	4	5	5	4	4	3	3	32	4
4	5	4	5	5	4	4	3	34	4,25
3	4	4	5	3	3	4	4	30	3,75
2	3	4	4	5	3	5	4	30	3,75
4	4	5	5	4	3	4	4	33	4,125
4	4	5	5	4	4	5	5	36	4,5
3	4	5	5	4	4	4	5	34	4,25
2	5	4	4	4	4	5	4	32	4
4	4	4	3	3	4	4	3	29	3,625
4	4	4	5	3	3	4	4	31	3,875
4	4	5	5	4	4	5	4	35	4,375
4	5	4	5	4	4	4	4	34	4,25
4	4	5	5	5	4	3	5	35	4,375
4	5	4	4	5	3	4	4	33	4,125
3	5	4	5	3	4	4	3	31	3,875
2	2	2	3	2	2	2	3	18	2,25

4	4	5	5	4	4	5	4	35	4,375
4	4	5	5	3	4	5	4	34	4,25
4	4	5	5	5	4	4	4	35	4,375
4	5	5	4	5	3	4	4	34	4,25
4	4	4	5	3	4	4	5	33	4,125
4	4	4	5	3	4	4	4	32	4
4	4	4	4	3	3	5	3	30	3,75
5	4	4	5	4	4	5	4	35	4,375
4	5	5	4	5	4	4	3	34	4,25
4	5	4	5	5	4	5	4	36	4,5
4	4	5	5	5	4	4	4	35	4,375
4	4	4	5	5	5	4	4	35	4,375
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,875
4	4	4	5	5	5	5	5	37	4,625
4	4	5	5	4	5	5	5	37	4,625
4	5	4	5	3	3	4	3	31	3,875
2	4	4	5	4	4	5	4	32	4
4	4	4	5	4	4	4	3	32	4
4	4	5	4	4	5	4	4	34	4,25
3	5	5	4	5	4	4	4	34	4,25
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	4	3	5	3	4	5	4	32	4
4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875

4	4	4	5	3	3	4	4	31	3,875
4	4	5	5	3	4	3	3	31	3,875
4	4	5	5	4	4	4	3	33	4,125
2	5	4	4	4	4	4	4	31	3,875
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	4	4	5	5	3	4	5	34	4,25
3	5	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	5	5	4	3	3	5	5	34	4,25
4	4	5	5	3	3	4	5	33	4,125
4	4	5	5	3	3	3	4	31	3,875
4	5	5	4	4	4	4	4	34	4,25
4	4	4	5	3	4	4	3	31	3,875
4	5	5	5	4	4	4	4	35	4,375
2	5	4	4	4	3	4	4	30	3,75
3	4	5	5	4	4	5	4	34	4,25
4	4	5	5	4	4	4	4	34	4,25
4	3	5	5	3	4	4	4	32	4
2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
4	4	5	5	3	4	4	4	33	4,125
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3,75
4	4	4	5	4	3	5	3	32	4

4	3	4	4	4	4	4	3	30	3,75
4	4	5	3	4	4	4	4	32	4
2	5	4	5	5	4	4	4	33	4,125
4	4	4	5	5	4	3	4	33	4,125
4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75
4	4	5	5	3	4	4	4	33	4,125
3	4	5	5	3	4	4	4	32	4
4	5	4	3	4	4	4	5	33	4,125
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	4	4	3	4	3	4	4	30	3,75
2	3	5	5	4	4	5	3	31	3,875
4	4	5	5	4	4	4	4	34	4,25
2	2	2	2	2	2	2	2	16	2



Rumor								
R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	Tot	X2

4	4	4	4	3	3	3	25	3,57142857 1
3	4	5	4	4	4	3	27	3,85714285 7
4	5	4	4	5	5	4	31	4,42857142 9
4	4	4	3	3	5	3	26	3,71428571 4
3	4	4	4	4	3	4	26	3,71428571 4
5	5	3	4	5	4	4	30	4,28571428 6
4	5	2	2	5	3	4	25	3,57142857 1
4	4	3	3	3	4	3	24	3,42857142 9
4	3	4	4	4	4	3	26	3,71428571 4
4	4	3	3	3	3	3	23	3,28571428 6
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	2	2	2	3	2	2	16	2,28571428 6
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	2	2	2	2	2	2	15	2,14285714 3
3	2	2	2	2	2	2	15	2,14285714 3

3	2	2	2	2	2	2	15	2,14285714 3
2	2	2	2	2	2	2	14	2
3	2	2	2	1	2	2	14	2
2	2	2	2	2	1	1	12	1,71428571 4
3	3	3	3	3	3	3	21	3
4	3	3	3	3	3	3	22	3,14285714 3
4	5	3	3	5	4	3	27	3,85714285 7
4	5	4	4	3	5	4	29	4,14285714 3
3	4	4	4	5	4	4	28	4
3	4	3	4	3	4	3	24	3,42857142 9
3	4	4	2	4	4	3	24	3,42857142 9
3	4	4	2	3	4	3	23	3,28571428 6
4	3	4	4	5	4	4	28	4
3	4	3	3	3	5	4	25	3,57142857 1
4	4	4	4	3	4	4	27	3,85714285 7
4	3	4	4	3	4	4	26	3,71428571 4

4	4	3	3	3	3	3	23	3,28571428 6
3	3	3	3	2	2	3	19	2,71428571 4
3	2	2	2	3	3	3	18	2,57142857 1
3	2	2	3	3	2	3	18	2,57142857 1
3	3	2	2	3	2	2	17	2,42857142 9
4	4	4	4	5	4	3	28	4
3	3	3	3	3	3	3	21	3
2	2	3	3	2	2	2	16	2,28571428 6
2	2	2	2	3	3	3	17	2,42857142 9
2	3	2	2	3	2	2	16	2,28571428 6
5	3	3	4	5	4	3	27	3,85714285 7
5	4	4	4	3	5	4	29	4,14285714 3
3	3	2	4	3	4	3	22	3,14285714 3
4	4	4	3	5	4	4	28	4
4	5	2	4	3	3	4	25	3,57142857 1
4	4	4	3	5	4	4	28	4

4	4	4	3	3	4	4	26	3,71428571 4
3	4	4	4	4	3	4	26	3,71428571 4
3	4	4	4	3	4	3	25	3,57142857 1
4	4	3	4	4	4	3	26	3,71428571 4
4	5	4	4	3	4	3	27	3,85714285 7
4	4	4	4	5	4	4	29	4,14285714 3
4	5	4	4	3	4	4	28	4
3	4	3	4	5	4	4	27	3,85714285 7
4	4	4	3	5	3	3	26	3,71428571 4
4	4	4	3	3	4	4	26	3,71428571 4
4	4	3	4	4	5	4	28	4
3	4	3	4	4	4	3	25	3,57142857 1
4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714285 7
3	4	3	4	4	4	3	25	3,57142857 1
3	5	4	3	4	4	4	27	3,85714285 7

3	4	4	4	5	4	4	28	4
3	3	4	4	3	3	4	24	3,428571429
4	4	4	4	3	3	4	26	3,714285714
4	4	4	2	3	4	3	24	3,428571429
4	3	4	4	3	4	3	25	3,571428571
4	3	3	4	5	3	3	25	3,571428571
3	4	4	4	4	4	4	27	3,857142857
3	4	4	4	3	4	4	26	3,714285714
4	4	4	4	4	4	4	28	4
4	4	3	4	4	4	3	26	3,714285714
4	4	4	3	3	4	3	25	3,571428571
3	4	3	2	3	3	3	21	3
3	3	4	4	3	4	4	25	3,571428571
3	4	4	4	3	3	4	25	3,571428571
4	4	4	4	4	4	3	27	3,857142857
4	4	4	4	3	4	4	27	3,857142857

								7
3	4	4	3	4	5	4	27	3,85714285 7
3	3	3	4	3	4	4	24	3,42857142 9
3	4	4	4	3	4	4	26	3,71428571 4
4	4	4	3	4	4	4	27	3,85714285 7
4	3	4	4	3	3	4	25	3,57142857 1
4	3	4	4	4	4	3	26	3,71428571 4
4	4	3	4	3	5	3	26	3,71428571 4
4	4	3	4	5	4	4	28	4
3	4	4	4	3	5	4	27	3,85714285 7
4	3	4	4	4	4	4	27	3,85714285 7
4	4	2	3	3	4	4	24	3,42857142 9
4	4	4	4	3	3	3	25	3,57142857 1
3	4	4	4	3	4	3	25	3,57142857 1
3	4	3	3	4	4	3	24	3,42857142 9

4	4	4	4	3	5	4	28	4
4	4	4	4	4	5	4	29	4,14285714 3
4	3	2	4	3	4	4	24	3,42857142 9
4	4	4	4	3	4	4	27	3,85714285 7

Keputusan investasi					
PK1	PK2	PK3	PK4	Tot	y
4	5	3	3	15	3,75
4	4	3	3	14	3,5
3	4	3	4	14	3,5
2	2	2	2	8	2
3	4	3	4	14	3,5
2	2	2	2	8	2
4	4	3	3	14	3,5
3	3	3	4	13	3,25
2	3	2	3	10	2,5
3	4	2	3	12	3
2	2	2	2	8	2
4	3	3	3	13	3,25
1	2	1	1	5	1,25
2	2	2	2	8	2

4	3	5	3	15	3,75
3	2	2	2	9	2,25
4	5	2	3	14	3,5
2	3	2	2	9	2,25
2	3	3	3	11	2,75
3	3	3	3	12	3
3	4	3	3	13	3,25
4	4	4	4	16	4
4	4	5	5	18	4,5
4	3	5	3	15	3,75
5	3	3	4	15	3,75
2	3	4	1	10	2,5
2	4	2	2	10	2,5
3	4	2	2	11	2,75
4	5	1	3	13	3,25
3	3	3	3	12	3
1	3	1	2	7	1,75
2	2	2	2	8	2
4	3	3	3	13	3,25
3	3	3	3	12	3
4	4	4	4	16	4
3	3	3	3	12	3
5	4	3	4	16	4

3	3	3	4	13	3,25
3	3	3	2	11	2,75
3	2	2	2	9	2,25
3	3	2	2	10	2,5
3	2	2	2	9	2,25
4	3	3	3	13	3,25
4	4	3	3	14	3,5
2	2	2	3	9	2,25
3	3	3	3	12	3
2	2	3	3	10	2,5
2	2	3	3	10	2,5
3	3	3	4	13	3,25
3	4	3	4	14	3,5
3	3	2	3	11	2,75
3	2	2	2	9	2,25
3	3	3	2	11	2,75
4	3	3	3	13	3,25
2	3	2	2	9	2,25
3	3	4	4	14	3,5
3	3	4	4	14	3,5
4	3	4	3	14	3,5
4	3	4	2	13	3,25
4	5	4	2	15	3,75

2	3	3	3	11	2,75
2	3	3	3	11	2,75
3	3	2	3	11	2,75
3	3	3	3	12	3
3	3	4	3	13	3,25
3	3	2	3	11	2,75
4	4	3	3	14	3,5
4	3	3	3	13	3,25
4	3	3	4	14	3,5
5	3	2	4	14	3,5
4	4	3	4	15	3,75
2	3	3	3	11	2,75
2	3	2	2	9	2,25
3	3	2	2	10	2,5
3	3	3	4	13	3,25
4	4	4	4	16	4
3	3	3	4	13	3,25
3	3	4	4	14	3,5
2	3	2	2	9	2,25
4	4	4	4	16	4
4	3	3	3	13	3,25
4	3	3	3	13	3,25
2	3	2	3	10	2,5

3	3	3	3	12	3
3	3	3	3	12	3
3	2	2	2	9	2,25
3	2	2	2	9	2,25
2	3	2	3	10	2,5
2	2	2	3	9	2,25
3	3	3	3	12	3
2	2	2	2	8	2
2	3	3	3	11	2,75
4	4	5	4	17	4,25
4	3	4	4	15	3,75
4	3	4	3	14	3,5
4	4	4	4	16	4

LAMPIRAN 3

Hasil Pengumpulan Data

Data Tujuan Kuisisioner

NO	Universitas	Domisili	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali
----	-------------	----------	-------------------------------	-------------------------------

1	UII	Yogyakarta	40	36
2	UMY	Yogyakarta	20	18
3	UKDW	Yogyakarta	20	14
4	UIN	Yogyakarta	20	12
5	UAJY	Yogyakarta	20	16
Jumlah			120	96

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang tidak kembali	24	14,3%
Kuesioner yang kembali	96	85,7%
Kuesioner yang memenuhi syarat	96	85,7%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

LAMPIRAN 4

Karakteristik Responden

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	59	61,5%
Perempuan	37	38,5%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Klasifikasi Responden Berdasarkan usia

Usia	Jumlah	%
17 – 30	68	74,4%
31 – 40	28	25,6%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Jabatan	Jumlah	%
Menikah	24	25,5%
Belum Menikah	66	72%
Duda/Janda	6	2,5%

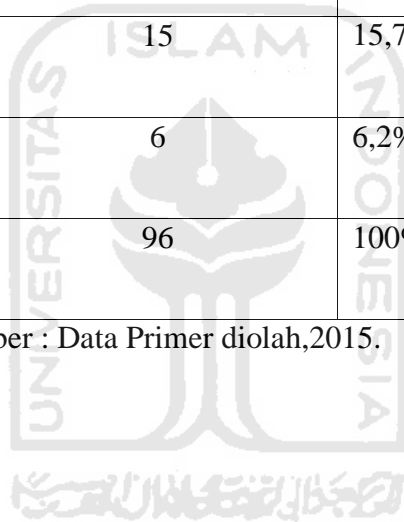
Total	96	100%
-------	----	------

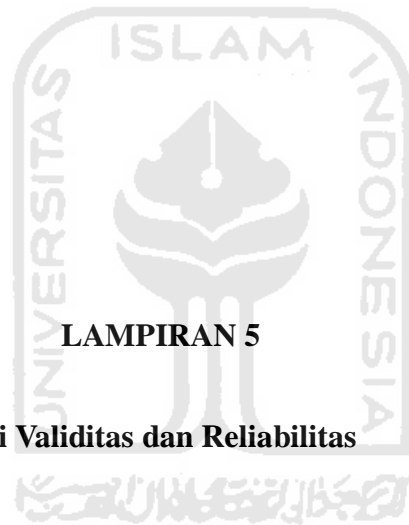
Sumber : Data Primer diolah,2015.

Klasifikasi Responder Berdasarkan Lama Investasi

Masa Kerja	Jumlah	%
Kurang dari 1 tahun	53	55,2%
1-5 tahun	22	22,9%
5-10 tahun	15	15,7%
Lebih dari 10 tahun	6	6,2%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer diolah,2015.





LAMPIRAN 5

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations Noise

Correlations

		NO 1	NO 2	NO 3	NO 4	NO 5	NO 6	NO 7	NO 8	Tot
NO1	Pearson Correlation	1	.214*	.421**	.283**	.072	.290**	.142	.205*	.531**
	Sig. (2-tailed)		.036	.000	.005	.485	.004	.168	.045	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO2	Pearson Correlation	.214*	1	.318**	.211*	.369**	.194	.176	.202*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.036		.002	.039	.000	.058	.086	.048	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO3	Pearson Correlation	.421**	.318**	1	.439**	.311**	.387**	.348**	.398**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO4	Pearson Correlation	.283**	.211*	.439**	1	.189	.336**	.349**	.312**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.005	.039	.000		.066	.001	.000	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO5	Pearson Correlation	.072	.369**	.311**	.189	1	.315**	.286**	.240*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.485	.000	.002	.066		.002	.005	.019	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO6	Pearson Correlation	.290**	.194	.387**	.336**	.315**	1	.464**	.339**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.004	.058	.000	.001	.002		.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO7	Pearson Correlation	.142	.176	.348**	.349**	.286**	.464**	1	.413**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.168	.086	.001	.000	.005	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
NO8	Pearson Correlation	.205*	.202*	.398**	.312**	.240*	.339**	.413**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.045	.048	.000	.002	.019	.001	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Tot	Pearson Correlation	.531**	.540**	.730**	.629**	.584**	.668**	.639**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Noise

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

Correlations Rumor

Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	Tot
R1	Pearson Correlation	1	.519**	.390**	.461**	.430**	.526**	.479**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R2	Pearson Correlation	.519**	1	.546**	.462**	.510**	.661**	.616**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R3	Pearson Correlation	.390**	.546**	1	.569**	.372**	.600**	.573**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R4	Pearson Correlation	.461**	.462**	.569**	1	.399**	.585**	.614**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R5	Pearson Correlation	.430**	.510**	.372**	.399**	1	.468**	.479**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R6	Pearson Correlation	.526**	.661**	.600**	.585**	.468**	1	.676**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
R7	Pearson Correlation	.479**	.616**	.573**	.614**	.479**	.676**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Tot	Pearson Correlation	.693**	.807**	.754**	.756**	.695**	.846**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Rumor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	7

Correlations Pengambilan Keputusan Investasi

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	Tot
PK1	Pearson Correlation	1	.521**	.512**	.518**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
PK2	Pearson Correlation	.521**	1	.321**	.422**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
PK3	Pearson Correlation	.512**	.321**	1	.540**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
PK4	Pearson Correlation	.518**	.422**	.540**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Tot	Pearson Correlation	.829**	.708**	.777**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Pengambilan Keputusan Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	4

Lampiran 6

Hasil Uji Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	2.00	4.63	4.0026	.43186
X2	96	1.71	4.43	3.4583	.61973
Y	96	1.25	4.50	3.0052	.63658
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 7

Hasil Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.113	.59943

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.082	2	2.541	7.071	.001 ^a
	Residual	33.416	93	.359		
	Total	38.497	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.773	.668		5.645	.000
	X1	-.404	.142	-.274	-2.834	.006
	X2	.245	.099	.239	2.469	.015

a. Dependent Variable: Y

